

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana peran Badan Usaha Milik Desa yang ada di Desa Pogalan, Trenggalek dalam membantu ekonomi masyarakat miskin disekitarnya, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis dan informasi dari lisan orang atau perilaku yang diamati oleh peneliti dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif. Kemudian mencoba memberikan pemecahan masalah untuk dapat diolah menjadi informasi yang berguna.

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti berfokus pada kejadian yang terjadi di BUMDES “Arta Jasa” dan masyarakat yang menjadi nasabah di BUMDES tersebut terkait peran Badan Usaha Milik Desa dalam membantu ekonomi masyarakat kurang mampu di Desa Pogalan, Kecamatan Pogalan, Kabupaten Trenggalek. Dalam proses penelitian ini, peneliti memperoleh data dengan cara observasi dan wawancara langsung dengan pihak pertama yang dianggap relevan untuk diambil data darinya.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. "Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menilai dan mengungkapkan permasalahan dengan apa adanya sesuai dengan kejadian di lapangan".³¹ Jadi, penelitian deskriptif ini merupakan suatu tindakan yang digunakan untuk menjelaskan atau memaparkan kondisi yang ada di lapangan.

Maka dari itu, peneliti mengungkapkan suatu permasalahan yang ada di lapangan dengan apa adanya sesuai kejadian dengan sebenarnya tanpa menambahi atau mengurangi keadaan yang sebenarnya mengenai peran BUMDES bagi membantu ekonomi masyarakat kurang mampu di Desa Pogalan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Desa Pogalan yang terletak di Jalan Raya Pogalan Trenggalek KM 3 Desa Pogalan Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek Jawa Timur. BUMDES di desa Pogalan ini memiliki nama "Arta Jasa". BUMDES "Arta Jasa" memiliki berbagai program unit usaha pinjaman bagi masyarakat sekitar dengan bunga yang rendah untuk membantu para masyarakat di sekitar BUMDES.

³¹ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep Dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017) hal.158

C. Kehadiran Peneliti

Dikarenakan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif maka, kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mengkaji tentang rumusan masalah yang akan dibahas. Peneliti melakukan observasi dan pengamatan pada objek penelitian guna mendapatkan hasil yang memuaskan. Serta melakukan wawancara guna memperoleh informasi mengenai peran BUMDES bagi masyarakat kurang mampu di Desa Pogalan.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data yang diperlukan pada penelitian ini ada dua macam, yaitu:

1. Data Primer

“Data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data yang memiliki sifat *up to date*.”³²

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil dari wawancara dan observasi yang dilakukan langsung oleh peneliti. Wawancara akan dilakukan kepada kepala desa Pogalan, ketua BUMDES “Arta Jasa”, dan sebagian masyarakat yang menjadi nasabah di BUMDES tersebut.

³² Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015) hal.67-68

2. Data Sekunder

“Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua).”³³ Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data sekunder dari internet, buku, jurnal, dan skripsi terdahulu sebagai bahan referensi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, diperlukan adanya teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

“Observasi merupakan suatu pengamatan terhadap obyek penelitian. Instrumen yang digunakan dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan, dan alat perekam. Dengan metode observasi dapat menghasilkan data yang lebih rinci.”³⁴

Dalam teknik observasi ini, peneliti akan mengamati obyek penelitian yaitu BUMDES Pogalan dengan unit-unit usahanya yang berupa jasa perkreditan bantuan modal, jasa perkreditan bantuan PK2, dan usaha sektor riil.

2. Wawancara

“Wawancara merupakan alat pengumpul data yang sangat penting dalam penelitian kualitatif yang melibatkan manusia sebagai subjek

³³ *Ibid.*, hal.68

³⁴ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010) hal.87

sehubungan dengan realitas atau gejala yang dipilih untuk diteliti.”³⁵

Wawancara dapat dilakukan dengan cara terstruktur dan tidak terstruktur.

- a. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.
- b. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang berbeda dengan yang terstruktur tunggal, cirinya kurang diiterupsi dan arbiter.³⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, supaya bisa fokus untuk menjawab permasalahan yang sedang diteliti. Proses wawancara dilakukan terhadap tiga pihak yang terkait dengan BUMDES yaitu kepala desa Pogalan, ketua BUMDES Pogalan, dan masyarakat yang menjadi nasabah BUMDES Pogalan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengambil gambar atau dokumen. Dokumentasi dilakukan untuk mendukung data dalam menggali informasi.

Dalam penelitian ini peneliti akan mengambil gambar terkait kegiatan yang dilakukan oleh BUMDES Pogalan serta kepengurusan BUMDES Pogalan.

³⁵ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: PT. LkiS, 2007) hal.133

³⁶Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018) hal. 84-85

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data meliputi 3 kegiatan diantaranya:

1. Reduksi Data

Reduksi data memiliki arti yaitu memilih pokok-pokok pada hal yang penting saja dalam tema penelitian dan tidak menggunakan yang tidak perlu. Proses reduksi data dilakukan secara terus menerus hingga laporan tersusun lengkap dan selesai.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil data-data hasil wawancara yang diperoleh dan hanya mengambil data yang sesuai dengan fokus penelitian saja. Kemudian data yang sekiranya tidak diperlukan maka tidak ditampilkan untuk mempermudah peneliti mengambil kesimpulan.

2. Penyajian Data

Selanjutnya setelah data-data direduksi, langkah selanjutnya yaitu melakukan penyajian data. Karena penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif maka penyajian data yang digunakan adalah menuliskan hasil wawancara dari narasumber kemudian diambil kesimpulan dan solusi jika dibutuhkan.

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data mengenai lembaga BUMDES dan pemberdayaan masyarakat miskin sehingga bisa digunakan untuk meningkatkan pemahaman terkait apa yang sedang diteliti.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kemudian teknik yang terakhir yaitu melakukan penarikan kesimpulan dari data yang telah diperoleh dari hasil wawancara. Hasil dari penarikan kesimpulan ini dapat digunakan untuk mengambil tindakan penulis dalam proses observasi, apakah perlu melakukan kegiatan lanjutan atau informasi yang didapat sudah cukup untuk menyusun skripsi.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti kembali ke lapangan mana kala data kurang lengkap, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab (tidak ada jarak lagi, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi).

2. Meningkatkan Ketekunan

Melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilaksanakan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga diketahui

kekurangan dan kesalahannya. Dengan cara ini pula peneliti dapat memberi deskripsi data yang akurat dan sistematis.

3. Triangulasi

a. Triangulasi sumber data

Dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari beberapa sumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana yang spesifik dari beberapa sumber tersebut.

b. Triangulasi teknik

Dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga seringkali mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan cara wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

4. Bahan Referensi

Adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Contoh, data hasil wawancara (transkrip wawancara) atau tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto.

5. Mengadakan Member Chek

Adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member chek adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan pemberi data.

6. Pemeriksaan Sejawat

Pengecekan sejawat dilakukan untuk memperoleh masukan-masukan atas data yang kita peroleh. Pengecekan sejawat ini bisa kita lakukan dengan mendiskusikan hasil observasi yang kita peroleh dengan teman atau bisa kita meminta pendapat terhadap dosen pembimbing.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian dalam metode kualitatif memiliki beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Yang pertama adalah tahap pra lapangan, dalam tahap pra lapangan ini penulis melakukan survey terhadap lokasi penelitian. Hal ini dilakukan guna untuk lebih mengenal kondisi dan situasi alam sekitar tempat penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap selanjutnya adalah tahap pekerjaan lapangan, pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan data yang diperoleh dari wawancara serta observasi yang sesuai dengan tema penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Kemudian tahap analisis data, yang dilakukan peneliti dalam tahap ini yaitu menganalisis data yang diperoleh dari sumber data kemudian data tersebut disusun secara rinci supaya memudahkan dosen untuk membaca dan menilainya.

4. Tahap Pelaporan

Dan yang terakhir adalah tahap pelaporan, pada tahap ini penulis membuat laporan tertulis dari penelitian yang telah dilakukan.